

ABSTRAK

Nindi Radhiyani. 2018. *Skripsi. Analisis Psikologi Sastra dalam Novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi.*

Psikologi sastra adalah disiplin penelitian sastra yang membicarakan persoalan-persoalan manusia dari aspek kejiwaan. Psikologi dan sastra mempunyai persamaan yaitu sama-sama berguna bagi sarana mempelajari aspek kejiwaan manusia. Bedanya, di dalam novel perwatakan yang diperankan oleh tokoh merupakan hasil imajinasi pengarang yang dituangkan lewat karya sastra. Hal inilah yang membuat penulis tertarik menganalisis psikologi yang terdapat dalam novel *Anak Rantau* Karya Ahmad Fuadi. Masalah dalam penelitian: 1) Bagaimanakah perwatakan tokoh dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi? 2) Bagaimanakah konflik tokoh yang terdapat dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi?. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori tentang perwatakan tokoh yaitu Nurgiyantoro (2010), Hamidy (2012), Minderop (2013), Endraswara (2013), Aminuddin (2014). Sedangkan teori tentang konflik tokoh yaitu Nurgiyantoro (2013). Pendekatan yang peneliti gunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian ini perpustakaan, metode yang digunakan metode *content analysis* atau kajian isi dengan menggunakan teknik hermeneutik. Hasil penelitian menyimpulkan: 1) Perwatakan tokoh yang terkandung dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi adanya perwatakan (1) Hepi: nakal, ingin tahu, marah, pandai bergaul, sungguh-sungguh, patuh, berani, rajin dan maaf, (2) Martiaz: tegas, setia dan tekun, (3) Datuk Marajo Labiah: Alim, (4) Salisah: lemah lembut, (5) Pandeka Luko: bijaksana, (6) Lenon: alim, (7) Attar: Setia kawan, dan (8) Zen: Penakut (1). 2) Konflik internal dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi dialami oleh tokoh (1) Hepi: Hepi menyimpan rasa sedih dan marah karena ayahnya telah meninggalkan dirinya di Kampung Tanjung Durian (2) Martiaz: Martiaz tidak tega untuk meninggalkan Hepi tetapi menguatkan diri untuk meyakinkan dirinya bahwa Jakarta tidak baik untuk Hepi dan (3) Datuk Marajo Labiah: Datuk merasa menyesal karena ketika bekerja di sebuah kantor kerap kali menerima uang yang dianggapnya tidak halal, namun tetap diterimanya. Dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi juga terdapat konflik eksternal. Konflik eksternal dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi dialami antara (1) Tokoh Hepi dengan Martiaz: Hepi marah kepada Martiaz karena ingin meninggalkan dirinya di Kampung Tanjung Durian, (2) Tokoh Hepi dengan Pencuri: Hepi mencoba menangkap maling dan mengalami perselisihan dan perbenturan fisik, dan (3) tokoh Hepi dengan Lenon: Hepi melakukan kesalahan ketika mengantarkan pembeli, pada saat itu Lenon sangat marah dan terjadilah perselisihan antara mereka berdua.

Kata kunci : Psikologi, perwatakan, dan konflik.